

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR
TELEKOMUNIKASI PADA PERIODE 2019-2021**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun oleh:
Muhammad Kurniajati
1118 30355

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
2022

TUGAS AKHIR

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN NILAI PASAR TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR TELEKOMUNIKASI PADA PERIODE 2019-2021

Dipersiapkan dan disusun oleh:

MUHAMMAD KURNIAJATI

Nomor Induk Mahasiswa: 111830355

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 13 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

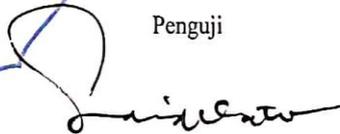
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Ika Puspita Kristianti, S.E., M.Acc., Ak., CA.

Penguji



Soegiharto, Dr., M.Acc., Ak., CA.

Yogyakarta, 13 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Harga saham ditentukan dari penawaran dan permintaan akan saham itu sendiri, semakin banyak orang yang membeli saham maka harga saham akan bergerak naik dan sebaliknya semakin banyak orang yang menjual sahamnya maka harga saham akan bergerak turun. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana profitabilitas dan likuiditas, mempengaruhi harga saham.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor telekomunikasi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Jumlah sampel penelitian ini adalah 168 sampel dengan 14 Perusahaan, dan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu dan metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode regresi berganda, uji asumsi klasik, dan uji statistik deskriptif. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa profitabilitas dan likuiditas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham hal ini menunjukkan bahwa investor tidak mempertimbangkan profitabilitas dan likuiditas sebagai keputusan untuk membeli saham.

Kesimpulan penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan data sekunder dengan sampel berjumlah 168 pada 14 perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Hasil dari statistika deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata variabel ROA 3,0077, ROE 6,1048, dan CR 0,7752. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021. Variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan Koefisien determinasi pada penelitian ini mencapai 2,4% artinya pengaruh semua variabel independen terhadap perubahan nilai variabel dependen adalah 2,4% dan sisanya 97,6% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen yang digunakan.

Kata kunci: profitabilitas, likuiditas, harga saham, telekomunikasi



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The stock price is determined from the supply and demand for the stock itself, the more people who buy shares, the stock price will move up and vice versa the more people sell their shares, the stock price.

This research was conducted on telecommunications sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period. The number of samples in this study were 168 samples with 14 companies, and used a purposive sampling method, namely a sample determination technique with certain considerations and the method used in this study was multiple regression method, classical assumption test, and descriptive statistical test. Based on the results of the analysis it was found that profitability and liquidity simultaneously did not have a significant effect on stock prices. Partially, profitability and liquidity have no effect on stock prices. This shows that investors do not consider profitability and liquidity as a decision to buy shares.

The conclusion of this study is that this research uses secondary data with a sample of 168 in 14 telecommunications sector companies listed on the IDX. The results of the descriptive statistics show that the average ROA variable is 3.0077, ROE is 6.1048, and CR is 0.7752. The profitability variable has no effect on the stock prices of telecommunications sector companies listed on the IDX in the 2019-2021 period. The liquidity variable has no effect on the stock prices of telecommunications sector companies listed on the IDX in the 2019-2021 period and the coefficient of determination in this study reaches 2.4%, meaning that the effect of all independent variables on changes in the value of the dependent variable is 2.4% and the remaining 97.6% is influenced by variables other than the independent variables used.

Keywords: profitability, liquidity, share price, telecommunication

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar belakang masalah

Sektor telekomunikasi yaitu sektor jasa yang merupakan kelompok ketiga dari semua sektor yang ada pada BEI. Masyarakat umumnya sangat membutuhkan teknologi telekomunikasi, hal ini juga yang mendorong perusahaan sektor telekomunikasi memberikan kualitas yang paling baik dan mereka akan menarik banyak pihak salah satunya adalah investor, dengan kualitas terbaik serta minat beli masyarakat yang tinggi pada sektor telekomunikasi tentunya investor akan berminat untuk berinvestasi pada sektor telekomunikasi.

GAMBAR 1 1

PDB sektor Telekomunikasi (Miliar Rupiah)



Sumber: Badan Pusat Statistik/BPS (2022)

GAMBAR 1 2



Sumber: Exercise Internal Bappenas, Januari 2022

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dapat dilihat pada grafik di atas bahwa pertumbuhan sektor telekomunikasi sejak 3 tahun terakhir (2019-2021) mengalami kenaikan atau pertumbuhan dan diperkirakan akan tetap tumbuh tinggi hingga jangka menengah, walaupun melambat pada tahun 2021 dikarenakan adanya pelanggaran aktivitas masyarakat.

Penilaian harga saham merupakan salah satu hal terpenting untuk investor dalam berinvestasi karena saham merupakan instrumen investasi yang sangat menguntungkan bagi investor. Investasi saham semakin diminati di Indonesia sejak tahun 2017 sampai sekarang.

Tabel 1.1

Data Jumlah Investor 2017-2021

Keterangan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah Investor Pasar Modal (SID)	122.668	1.619.372	2.484.354	3.880.753	7.489.337
Jumlah Investor Saham (SID)	628.491	852.240	1.104.610	1.695.298	3.451.513

Sumber: Statistik Pasar Modal Indonesia

Penawaran serta permintaan tentunya akan mempengaruhi harga saham. Harga suatu saham akan meningkat jika semakin banyak orang yang membelinya, begitu pula sebaliknya jika banyak yang menjualnya maka harga tersebut akan turun.

Seperti pasar kebanyakan, pasar modal juga dapat disebut tempat perjualbelian serta berlangsungnya negoisasi harga barang yang diperjualbelikan. Menurut UU No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal, Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Investasi yang aman membutuhkan analisis yang didukung oleh data yang akurat dan terpercaya sehingga resiko untuk investor dapat berkurang. Umumnya ada

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bebersps teknik analisis yang bida dilakukan untuk melakukan penelitian investasi, teknik analisis yang sering digunakan investor adalah fundamental dan teknikal.

Dalam melakukan investasi, investor harus melakukan analisis terlebih dahulu salah satunya adalah analisis fundamental, analisis ini menganalisis laporan keuangan berdasarkan rasio keuangan. Laporan keuangan berisikan informasi mengenai hasil kinerja pada satu periode tertentu dan dibandingkan dengan periode lainnya. Perusahaan dapat dikatakan baik dan stabil jika perusahaan mempunyai kemampuan yang baik dan mendapatkan keuntungan yang tinggi serta stabil, rasio utang, nilai buku, dan EPS yang baik sehingga hal tersebut akan berpengaruh terhadap harga saham.

Analisis teknikal adalah analisis yang digunakan untuk para investor membaca harga saham akan naik ataupun turun. (wira, 2014). Keutamaan pada analisis teknikal yaitu pergerakan harga saham atau chart yang telah mencerminkan segala sesuatu pada saham tersebut dan analisis teknikal berfokus pada pola yang dapat digunakan untuk menentukan pembelian atau penjualan saham. Namun analisis teknikal memiliki kekurangan, yaitu analisis teknikal kurang sesuai dengan logika karena hanya berdasarkan pada naik turunnya harga saham. (karo-karo, 2015).

Pendapat Hery (2018), analisis rasio keuangan yaitu perhitungan rasio meggunakan laporan keuangan yang memiliki fungsi menjadi alat ukur untuk menilai kondisi keuangan serta kemampuan perusahaan.

Sucipto (2013) mengklaim bahwa menentukan tolak ukur tertentu yang dapat mengukur kemampuan bisnis atau organisasi dalam menghasilkan laba dikenal dengan kinerja keuangan.

Menurut Kasmir (2016), Rasio Profitabilitas adalah pengukuran yang digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pendapat dari Fahmi (2017), Rasio Likuiditas merupakan kesanggupan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan waktu yang tepat.

Menurut latar belakang yang disediakan sebelumnya, penulis memilih menggunakan judul yaitu “ Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas, terhadap harga saham perusahaan industri telekomunikasi pada periode 2019-2021. “

Rumusan Masalah

Menurut latar belakang yang ada, oleh karena itu rumusan masalah yang diajukan yaitu:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap harga saham?

Tinjauan Teori

Shareholder Theory

Menurut Sukamulja (2004), *Shareholder* yaitu individu atau kelompok yang berpartisipasi pada memaksimalkan kekayaan perusahaan (*maximize company's wealth*), baik itu manajemen ataupun pemegang saham. *Theory* ini mendeskripsikan hubungan manajemen dengan pemegang saham, *Shareholder Theory* memiliki tujuan dalam mendukung pengelola perusahaan untuk menaikkan nilai yang diciptakan sebagai pengaruh oleh aktivitas yang dilakukan serta mengurangi kerugian yang ditanggung oleh pemegang saham mereka dan Menurut teori *shareholder*, manajemen perusahaan dan pemegang saham bekerja sama untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Saham

Saham merupakan lambang penyerahan kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perseroan atau perseroan terbatas, menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012). Saham diwakili oleh selembar kertas dan menunjukkan bahwa korporasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dimiliki oleh yang disebutkan diatas kertas tersebut.

Harga Saham

Harga saham, seperti yang sudah didefinisikan oleh Jogiyanto (2008), adalah harga yang ditampilkan di pasar saham pada saat tertentu dan didasarkan pada penawaran dan permintaan untuk saham yang berkaitan di pasar modal. Nilai intrinsik saham ditunjukkan oleh harga saham. Harga saham ditentukan oleh penawaran dan perminataan, dengan kata lain semakin banyak orang yang membeli saham tersebut maka harga akan semakin tinggi dan sebaliknya semakin banyak orang yang menjual saham tersebut maka harga akan semakin rendah.

Profitabilitas

Hery (2016), mengklaim bahwa pengukuran yang digunakan untuk mengukur kapasitas perusahaan menghasilkan uang dari operasi rutin disebut profitabilitas. Kemampuan bisnis untuk menghasilkan uang dengan menggunakan semua sumber daya dan kemampuannya termasuk yang berasal dari aktivitas penjualannya, penggunaan aset, dan penggunaan modal disebut sebagai profitabilitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Likuiditas

Seperti yang sudah didefinisikan oleh Sartono (2012), “Likuiditas merupakan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu yang bisa diubah menjadi kas suatu perusahaan yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan. “

Pengembangan Hipotesis

Rasio yang dikenal sebagai profitabilitas digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, Kasmir (2018). Profitabilitas menunjukkan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan.

Nilai profitabilitas akan meningkat seiring dengan harga perusahaan, hal itu disebabkan oleh fakta bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan pengelolaan bisnis yang sangat efektif yang memungkinkan aset ini menghasilkan tingkat pendapatan perusahaan yang signifikan.

H1: Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Hery (2016), mengklaim bahwa pengukuran yang digunakan untuk mengukur kapasitas perusahaan menghasilkan uang dari operasi rutin disebut profitabilitas. Nilai profitabilitas akan meningkat seiring dengan harga perusahaan, hal itu dikarenakan tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan pengelolaan bisnis yang sangat efektif dan memungkinkan ekuitas dapat menghasilkan tingkat pendapatan perusahaan yang signifikan.

H2: Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

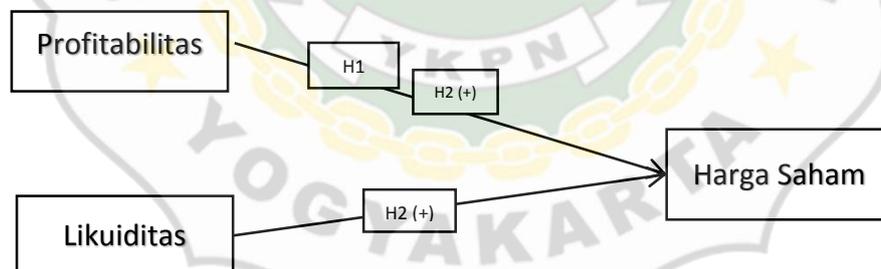
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kemampuan bisnis dalam memenuhi kewajiban jangka pendek disebut likuiditas, (Fahmi, 2017). Rasio likuiditas antara aset lancar dan kewajiban lancar menunjukkan seberapa besar kemungkinan kewajiban lancar akan dibayar.

Jika nominal rasio likuiditas diatas 1,0 maka perusahaan dianggap memiliki likuiditas yang baik, sebaliknya jika nominal rasio likuiditas dibawah 1,0 maka perusahaan dikatakan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

H3: Likuiditas berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Model Penelitian



Dengan menggunakan data keuangan yang dimuat di website www.idx.co.id, penelitian dilakukan terhadap perusahaan di industri telekomunikasi dan terdaftar di BEI dan menggunakan data kuantitatif yaitu laporan keuangan dari perusahaan sektor telekomunikasi yang tercatat pada BEI periode 2019-2021 serta sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder yang dimana data yang sudah dipublikasi oleh perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menguji tentang pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham. Penelitian ini memiliki ruang lingkup akuntansi keuangan yang menggunakan objek penelitian berupa laporan keuangan tahunan. Penelitian ini menganalisis variabel profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham. Data yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari data sekunder dan data harga saham pada penelitian ini adalah harga saham penutupan pada akhir tahun dari masing-masing perusahaan serta penelitian ini merupakan studi kuantitatif dan dilakukan pada bulan Oktober hingga bulan Desember tahun 2022.

Sampel dan Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan yang berada pada industri telekomunikasi yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 19 perusahaan. Berdasarkan populasi tersebut, akan diambil sampel dengan metode *purposive sampling* menggunakan karakteristik:

1. Perusahaan sektor Telekomunikasi yang ada di BEI.
2. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan selama periode 2019-2021.
3. Laporan keuangan yang diterbitkan memuat informasi yang cukup untuk menghitung rasio yang dibutuhkan oleh peneliti.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Penyajian laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah (Rp), karena agar mempermudah peneliti dalam mengolah data serta tidak ada data yang tidak valid dan tidak reliabel.

Metode dan Teknik Analisis.

1. Uji statistic descriptive

Statistic descriptive adalah proses menganalisis dan mendeskripsikan hal yang diteliti dengan cara mengumpulkan data berupa nilai maksimum, minimum, mean, median, dan standar deviasi guna membentuk pengetahuan tanpa harus menggeneralisasi atau menarik kesimpulan.

2. Uji asumsi klasik

Uji yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

- Uji Normalitas

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana normalitas data tersebut. Uji ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang dimana apabila nilai Signifikan berada diatas nilai alpha maka keputusannya menerima H_0 yang artinya data tersebut memiliki distribusi normal.

- Uji Multikolinearitas

Uji ini memiliki tujuan yaitu menguji hubungan linear yang tinggi antarvariabel independen. Cara mengidentifikasinya menggunakan nilai Tolerance (TOL) dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika TOL lebih besar dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, artinya model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas.

- Uji Heteroskedastisitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji ini bertujuan untuk menguji varians residual dan mengetahui apakah persyaratan PLS varians setiap pengamatan kosntan terpenuhi.

2. Uji model fit (Uji F)

Berdasarkan pengambilan keputusan tingkat Sig, pengujian ini menentukan apakah semua variabel independen pada penelitian ini berpengaruh terhadap variabel dependen dengan dasar pengambilan keputusan tingkat Sig. $\leq 0,05$.

3. Uji Koefisien Determinasi

Seberapa baik model dapat menjelaskan variabel dependen diukur dengan menggunakan koefisien determinasi yang disesuaikan dengan nilai R-squared (R^2).

4. Persamaan regresi berganda

Besarnya pengaruh antara variabel independen dan vairabel dependen dinilai dengan menggunakan analisis regresi berganda.

5. Uji Parsial t

Uji ini dasarnya membuktikan sejauh mana satu variabel dependen dapat menjelaskan variabel dependen lainnya.

Analisis data dan pembahasan

Uji Statistic Descriptve

Variabel profitabilitas (ROA) secara keseluruhan menggunakan 14 perusahaan dengan n 168 sampel dengan periode 2019-2021, memiliki nilai minimum -30,30, nilai maksimum 17,30 dan memiliki mean 3,0077, serta memiliki standar deviasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebesar 6,41675. Berdasarkan nilai standar deviasi $6,41675 > 4,0077$. artinya artinya ROA dalam penyebaran variasi datanya belum merata, hal ini dikarenakan terdapat perbedaan rata-rata jarak yang relatif tinggi antar data.

Variabel profitabilitas (ROA) secara keseluruhan menggunakan 14 perusahaan dengan N 168 sampel dengan periode 2019-2021, memiliki nilai minimum -155,90 , nilai maksimum 73,50 dan memiliki mean 6,1048 , serta memiliki standar deviasi sebesar 21,30170. Berdasarkan nilai standar deviasi $21,30170 > 13,1280$ nilai mean artinya ROE dalam penyebaran variasi datanya belum merata, hal ini dikarenakan terdapat perbedaan rata-rata jarak yang relatif tinggi antar data.

Variabel likuiditas (CR) secara keseluruhan menggunakan 14 perusahaan dengan N 168 sampel dengan periode 2019-2021, memiliki nilai minimum 0,02 , nilai maksimum 4,28 dan memiliki mean 0,7752 , serta memiliki standar deviasi sebesar 0,86683. Berdasarkan nilai standar deviasi $0,86683 < 0,7752$ nilai mean, artinya CR relatif tidak bergerak secara fluktuatif , kurang memiliki variasi data serta distribusi penyebaran datanya merata. Hal ini dikarenakan perbedaan jarak antar data tidak terlalu tinggi sehingga nilai mean merupakan representatif yang baik dari total data.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut hasil yang didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,000 artinya lebih rendah dari alpha yaitu 0,05, maka dari pengujian terhadap data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal tidak terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut hasil yang didapatkan nilai Tolerance dari seluruh variabel dependen menunjukkan nilai diatas 0,1 dan nilai VIF dari seluruh variabel dependen yang ada menunjukkan nilai dibawah 10 yang artinya seluruh variabel dependen yang ada tidak memiliki masalah Multikolineartitas.

Uji Heterokedastisitas

Menurut hasil yang didapatkan nilai Sig. semua variabel lebih tinggi dari alpha yaitu 0,05, artinya keputusan pengujian ini adalah tidak menolak H0 dan dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak mengandung masalah heterokedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Uji model fit (Uji F)

Berdasarkan hasil yang didapat, nilai P-Value yaitu 1,348 > nilai alpha yaitu 0,05 artinya keputusan pada penelitian ini adalah menerima H0 dan dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini yaitu variabel independen tidak mampu mempengaruhi variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil yang didapat, nilai R Square sebesar 0,024 atau 2,4% artinya pengaruh semua variabel independen terhadap perubahan nilai variabel dependen adalah 2,4% dan sisanya 97,6% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen yang digunakan.

Persamaan Regresi.

$$HS = 2364,222 + 71,660 ROA - 1,147 ROE - 17,956 CR$$

Dari persamaan regresi berganda maka dapat disimpulkan bahwa:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Nilai konstanta memiliki nilai positif yaitu 2364,222, artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dengan variabel dependen. Hal ini menunjukkan jika semua variabel independen yang meliputi ROA (X1), ROE (X2), CR (X3), dan PER (X4) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan maka nilai harga saham adalah 5,083.
2. Nilai koefisien regresi variabel ROA sebesar 71,660, hal tersebut menunjukkan kearah positif artinya hal tersebut menunjukkan jika ROA mengalami kenaikan 1% maka harga saham akan naik sebesar 71,660 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel ROE sebesar -1,147. hal tersebut menunjukkan ke arah negatif artinya apabila ROE mengalami peningkatan nilai sejumlah 1% dan harga saham juga mengalami penurunan sejumlah 1,147 dengan anggapan variabel lainnya konsisten.
4. Nilai koefisien variabel CR sebesar -17,956. hal tersebut menunjukan ke arah negatif artinya jika CR mengalami kenaikan sejumlah 1% dan harga saham juga mengalami penurunan sejumlah 17,956 dengan anggapan variabel lainnya konsisten.

Uji Parsial t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2364,222	308,064		7,674	,000
	ROA	71,660	72,166	,163	,993	,322
	ROE	-1,147	21,696	-,009	-,053	,958
	CR	-17,956	252,292	-,006	-,071	,943

a. Dependent Variable: HS

Berdasarkan tabel tersebut, hubungan setiap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. H1: Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Profitabilitas (ROA) memiliki nilai 71,660 dan nilai signifikansi yaitu $0,322 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_A ditolak. Artinya profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap harga saham

2. H_2 : profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham

Profitabilitas (ROE) mempunyai nilai koefisien -1,147 dan nilai signifikansinya adalah $0,958 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_A ditolak.

Artinya profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

3. H_3 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham

Likuiditas (CR) memiliki nilai koefisien -17,956 dan nilai signifikansinya adalah $0,943 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_A ditolak. Artinya likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pembahasan

Di dalam penelitian ini terdapat 3 hipotesis, ketiga hipotesis tersebut ternyata tidak berhubungan. Dalam pembahasan peneliti akan mencoba menjelaskan hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya.

Hasil pengujian pertama dalam penelitian ini tidak adanya hubungan yang signifikan antara profitabilitas (ROA) dengan harga saham, hal itu dikarenakan investor tidak hanya memperhatikan kemampuan dari internal perusahaan dalam mendapatkan keuntungan tetapi memperhatikan risiko eksternal serta kondisi pasar. Risiko eksternal dapat berupa inflasi, kenaikan tarif, perubahan kebijakan ekonomi serta politik. Permintaan dan penawaran dipasar modal juga berpengaruh dalam keputusan investasi yang dapat mengakibatkan fluktuasi harga saham.

Hasil pengujian kedua dalam penelitian ini tidak adanya hubungan yang signifikan dan positif antara profitabilitas (ROE) dengan harga saham, hal itu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dikarenakan perusahaan tidak mampu memanfaatkan modalnya sendiri serta menghasilkan laba yang maksimal. Perusahaan harus lebih hati-hati untuk menggunakan modalnya agar tingkat pengembalian modal dari performa perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan.

Hasil pengujian ketiga dalam penelitian ini tidak adanya hubungan yang signifikan dan positif antara likuiditas (CR) dengan harga saham, hal itu dikarenakan perusahaan tidak likuid dan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan.

Saran Penelitian

Berdasarkan dari kesimpulan maka penelitian memberikan beberapa saran, yaitu:

- Menambahkan sampel agar memperoleh hasil yang lebih baik dan akurat sehingga bisa menghasilkan jangkauan yang lebih luas.
- Menambahkan rentang waktu penelitian sehingga dapat menghasilkan konsistensi dan keakuratan dari setiap variabel independen terhadap Harga Saham.
- Menambah indikator variabel atau faktor lain yang dapat mempengaruhi Harga Saham. Misalnya rasio solvabilitas, rasio aktivitas, karena diharapkan rasio tersebut dapat memperkuat penelitian ini.
- Menggunakan proksi perhitungan yang lain supaya menghasilkan hasil yang lebih akurat. Misalnya *total debt to equity ratio*, *total debt to asset ratio*, *fixed asset turnover* dll, karena pengukuran-pengukuran ini diharapkan dapat lebih memperkuat teori pada penelitian ini.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Daftar Pustaka

- Putra, et al. (2021). *Analisis pengaruh CR, ROE, ROA, dan PER terhadap harga saham perbankan di BEI tahun 2017-2019 | Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*.
- Octaviani, et al. (2017). *Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap harga saham/ JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*.
- Putri (2017). *Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan batubara di Indonesia | Putri | Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*.
- Oktaviani, (2015). *Pengaruh return on asset (ROA), return on equity (ROE), net profit margin (NPM) and debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*.
- Kumara, 2022. *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, dan kualitas audit terhadap manajemen laba. Skripsi. Program Sarjana S-1 STIE YKPN*.
- Az-Zahra, 2022. *Pengaruh return on equity (ROE), earnings per share (EPS), dan debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di bursa efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020. Skripsi. Program sarjana STIE YKPN*.
- Verawati et al, 2018. *pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal serta dampaknya pada kebijakan dividen (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2016) - Repository UNIKOM*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ekonomi, G. (2022). Shareholder Adalah. *Sarjana Ekonomi - Tempat Belajar Ilmu*

Ekonomi Secara Gratis. <https://sarjanaekonomi.co.id/shareholder/>. Diakses 20

Oktober 2022.

Effendi, (2022). Peran dan Hambatan Industri Telekomunikasi dalam Mendukung

Transformasi Digital Nasional.

<https://berkas.dpr.go.id/puskajianggaran/kajian/file/kajian-48.pdf>.

Diakses 23 November 2022.

